

### **III. METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, digunakan untuk menganalisis kenyataan berdasarkan fakta yang tampak atau terjadi dengan menggunakan teknik pokok angket dan teknik penunjang studi wawancara dan kepustakaan.

Menurut Moh. Nazir (1987: 63), Metode deskriptif merupakan :” suatu metode dalam penelitian kelompok manusia, suatu objek, suatu set, kondisi, suatu sistem perkawinan atau kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Berdasarkan pendapat di atas maka penggunaan penelitian metode deskriptif ini sangat cocok dalam penelitian ini karena sasaran penelitian ini tentang kinerja guru yang telah tersertifikasi di SMA YP UNILA Bandar Lampung tahun pelajaran 2011-2012

Menurut Soerjono Soekamto (1990: 48) adapun jenis: “metode deskriptif dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif yang mengemukakan bahan yang sukar dapat diukur dengan angka-angka walaupun bahan-bahan tersebut terdapat dengan nyata dalam masyarakat

## B. Populasi

Menurut Muhammad Ali (1984: 54) mengatakan bahwa: “populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa, atau berbagai gejala yang terjadi karena itu merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau penunjang keberhasilan dalam penelitian”.

Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru yang sudah tersertifikasi di SMA YP UNILA Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012 yang berjumlah 23 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 1. Populasi Jumlah Guru Yang Telah Tersertifikasi di SMA YP UNILA Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012.**

NO	MATA PELAJARAN	JUMLAH
1	Kimia	2 orang
2	Ekonomi	3 orang
3	Sosiologi	3 orang
4	Geografi	1 orang
5	Ppkn	1 orang
6	Bahasa Indonesia	2 orang
7	Fisika	1 orang
8	Biologi	2 orang
9	Sejarah/ Sosiologi	1 orang
10	Penjaskes	1 orang
11	Matematika	3 orang
12	Bahasa Inggris	2 orang
13	Seni Budaya	1 orang
TOTAL		23 orang

Sumber : Tata usaha SMA YP Unila Bandar Lampung 2011/2012

## C. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini. Muhammad Ali (1987: 64) “sampel adalah sebagian yang diambil dari

keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi dan diambil menggunakan teknik tertentu”.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) apabila subjek kurang dari 100 Lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian populasi karena subjeknya hanya 23 orang. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi artinya seluruh populasi sama dengan jumlah sampel (total sampling).

#### **D. Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Sanafiah Faisal variabel adalah “penjabaran lebih lanjut tentang konsep yang terjadi pada judul. Selanjutnya dideskripsikan dimensi yang dapat diukur atau dapat diambil masing-masing yang bersangkutan. (1991: 23)

Jadi variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kinerja guru yang telah tersertifikasi di SMA YP Unila Bandar Lampung.

##### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah kinerja guru yang telah tersertifikasi. Indikator yang dapat mengukur kinerja guru yaitu ;

- 1) Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar.
- 2) Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

- 3) Penguasaan metode dan strategi mengajar.
- 4) Pemberian tugas-tugas pada siswa.
- 5) Kemampuan mengelola kelas
- 6) Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi

#### **E. Pengukuran Variabel**

Dalam mengukur variabel tentang kinerja guru yang telah tersertifikasi di SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012, digunakan pengukuran variabel sebagai berikut :

Kinerja guru (x) akan diukur dengan menggunakan angket tertutup, setiap item angket mempunyai tiga kemungkinan jawaban, yaitu a, b, dan c. Semakin besar skor yang diperoleh, maka semakin besar pula kinerja guru.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Teknik Pokok**

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Teknik angket**

Teknik pokok dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik angket. Angket dalam penelitian ini diserahkan kepada para guru yang telah mengikuti sertifikasi guru dalam jabatan yang mengajar di SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012.

Menurut Muhammad Nazir (1988: 403): angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan adalah angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan dianalisis, dalam setiap tes

memiliki tiga alternatif jawaban dan masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda, yaitu:

1. Untuk jawaban (a) diberikan skor 3
2. Untuk jawaban (b) diberikan skor 2
3. Untuk jawaban (c) diberikan skor 1

Dimana :

1. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi nilai 3
2. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberi nilai 2
3. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberi nilai 1

Untuk mengolah nilai dalam tiap kelompok variabel, maka akan diadakan pengkategorian nilai yaitu tinggi, sedang, rendah yang penskoran nilainya ditentukan oleh banyak *item*.

#### **b. Teknik Penunjang**

Teknik penunjang dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan antara peneliti dan responden. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara lengkap yang dapat dijadikan bahan penelitian tentang kinerja guru yang telah tersertifikasi di SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012.

## 2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 1998: 149). Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang lengkap mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan fakta-fakta yang terjadi pada objek penelitian.

## 3. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.

## **G. Validitas dan Uji Reliabilitas**

### **a. Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168) bahwa “sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat”.

Dari pendapat di atas validitas merupakan tingkat kekuatan dan kepercayaan instrumen penelitian hasil yang dilakukan dengan indikator faktor. Untuk uji validitas di lihat dari *logical validity* dengan cara *judgment* yaitu dengan

mengkonsultasikan kepada beberapa ahli penelitian dan tenaga pengajar di lingkungan FKIP UNILA. Dalam penelitian ini penulis mengkonsultasikan kepada pembimbing skripsi yang di anggap penulis sebagai ahli penelitian dan menyatakan angket ini valid.

### **b. Uji Reabilitas**

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Penelitian yang menggunakan uji coba angket, memerlukan suatu alat pengumpulan data, yaitu uji reliabilitas.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 178) menyatakan bahwa untuk menumbuhkan kemantapan alat pengumpulan data maka akan digunakan uji coba angket, reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen tersebut sudah baik.

Adapun langkah-langkah yang dapat di tempuh adalah sebagai berikut:

1. Menyebar angket untuk di uji cobakan kepada 10 orang responden.
2. Untuk reliabilitas soal angket di gunakan teknik belah dua / ganjil genap.
3. Selanjutnya mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi product moment yaitu:

$$R_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara gejala x dan y

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

N = Jumlah sampel (Suharsimi Arikunto, 1998: 162)

4. Untuk mengetahui koefisien realibilitas seluruh kuisisioner di gunakan rumus

*Sperman Brown* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2 ( r_{gg} )}{1 + ( r_{rgg} )}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = koefisien reliabilitas seluruh item

$r_{gg}$  = koefisien antara item genap dan ganjil

(Sutrisno Hadi, 1981: 37)

5. Hasil analisis kemudian di bandingkan dengan tingkat reliabilitas, dengan kriteria sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

(Manase Malo, 1985: 139)

## **H. Teknik Analisis Data**

Untuk mengolah dan menganalisis data akan digunakan teknik analisis data dengan menggunakan rumus interval adalah sebagai berikut:



$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NR = Nilai Terendah

NT = Nilai Tertinggi

K = Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986: 12)

Kemudian untuk mengolah data dan menganalisis data serta mengetahui tingkat kebenaran dari responden, digunakan rumus persentase sbb.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah jawaban dari seluruh item

N = Jumlah perkalian dan responden

(Muhammad Ali, 1985: 184).

Dan untuk menafsirkan banyaknya persentase yang diperoleh maka digunakan kriteria sebagai berikut :

76% - 100% = baik

56% - 75% = cukup

40% - 55% = kurang baik

(Suharsimi Arikunto, 1986 : 196)